



**REUNI DIBALUT AKSI LINGKUNGAN**  
**Lestarkan Sungai, Butuh Partisipasi Masyarakat**

**YOGYA (KR)** - Partisipasi masyarakat masih sangat dibutuhkan untuk program pelestarian sungai. Terutama dari segi biotifikasi untuk mendorong sekaligus memberikan edukasi bagi warga yang tinggal di bantaran sungai.

Terdapat tiga sungai besar yang membelah Kota Yogyakarta, yakni Kali Code, Gajah Wong dan Winongo. Tahun 2015 mendatang, pelestarian sungai dari fisik mulai digulirkan pemerintah.

Ketua Pemerti Code Totok Pratopo mengungkapkan, pihaknya selalu menyambut baik setiap elemen masyarakat yang peduli terhadap kelestarian sungai. "Bahkan jika semakin banyak yang peduli, nanti bisa kami gandeng untuk pengelolaan tiap penggal. Tapi dari sisi biotifikasi agar warga yang tinggal disini ikut bergerak," ungkapnya di sela reuni yang dibahut aksi peduli lingkungan oleh Alumni SMA Baski 1 Angkatan 81 (Bosazona 81) di bantaran Kali Code Jetis-harjo, Sabtu (27/12).

Totok menambahkan, konsep reuni yang dikemas dalam aksi peduli lingkungan di bantaran sungai baru kali ini ia terima. Jika setiap sekolah mampu menyelenggarakan demikian maka warga di bantaran sungai akan bergerak untuk menjaga dan melestarikan," imbuhnya.

Panitia Reuni Bosazona 81 Idayani mengungkapkan, pihaknya berharap warga bisa melanjutkan penghijauan di pinggir sungai Code dengan baik. Reuni yang digelar sengaja tidak mengedepankan hura-hura melainkan ingin berbuat kepada masyarakat secara langsung. Selain memberikan bibit, sejumlah buku yang berkaitan dengan lingkungan juga turut dibagikan ke masyarakat.

Wakil Walikota Yogyakarta Imam Priyono yang hadir pada kesempatan ini pun memberikan apresiasi atas keterlibatan elemen masyarakat terhadap sungai. Menurutnya, jika semua pihak baik warga, kelompok, swasta maupun pemerintah memiliki kepedulian yang sama, maka pembangunan di Kota Yogyakarta langsung berdampak positif bagi kesejahteraan rakyat. (Dhi)-

KSR-Ardhi Waidan

Wakil Walikota Yogyakarta Imam Priyono secara simbolis melepaskan burung ke alam liar.



model reuni tersebut, maka penataan sungai akan lebih maksimal.

Sedangkan menyangkut biotifikasi, menurut Totok sudah diawali Bosazona 81 dengan menyediakan bibit pohon, rak atau tempat pot tanaman di pinggir sungai serta genteng untuk proses pupuk alami. Tujuannya guna mempercantik bantaran sungai melalui keasrian pohon dan tanaman. "Dengan

Instansi	Sifat	Tindak Lanjut
1. <b>BLH</b>	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2. ....	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3. ....	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4. ....		
5. ....		

Yogyakarta, .....  
Kepala  
  
Ttd  
  
Ig. Trihastono, S.Sos. MM  
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Desember 2014  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005